

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian Tugas Akhir ini untuk pengamatan volume kendaraan pada jalan Jombang – Kencong Kabupaten Jember dilaksanakan secara langsung pada 14 – 15 Mei 2024. Disamping itu, dilakukan juga penelitian CBR/DCPT (Lab.Tanah Unmuh Jember) dengan nilai terbesar = 8,02%. Pada evaluasi tebal perkerasan digunakan metode Bina Marga tahun 2013 dan Tahun 2017 dengan perkembangan lalu lintas (i) = 5% dan Usia rencana (UR) = 20 tahun. Dengan hasil hitungan (analisa) didapat perbandingan tebal perkerasan lentur (*flexible*) dengan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi kinerja pada ruas jalan Jombang – Kencong Kabupaten Jember berdasarkan survey pada hari Minggu - Senin tanggal 14 -15 Mei 2024 didapat nilai $DS_{2024} = 0,234491315$ smp/kendaraan/jam dan nilai $DS_{2044} = 0,34589149$ smp/kendaraan/jam dengan tingkat pelayanan (B) yaitu Zona arus stabil, pengemudi memiliki kebebasan yang cukup dalam memilih kecepatan saat berkendara.
2. Untuk perhitungan tebal perkerasan lentur metode Bina Marga Tahun 2013 dengan CBR 8,02% adalah : Tebal perkerasan 47,50 cm
AC WC = 40 mm = 4,0 cm
AC BC = 35 mm = 13,50 cm
CTB atau Kelas A = 150 mm = 15,0 cm
LPA kelas A = 150 mm = 15,0 cm.

Pada perhitungan tebal perkerasan dengan metode Bina Marga 2013 didapat tebal = 47,50 cm. Untuk tebal perkerasan eksisting dilapangan terdapat tebal = 35,00 – 37,5 cm (selisih 10,0 cm – 12.5 cm).

Untuk tebal perkerasan Metode Bina Marga 2017 : Tebal perkerasan 46,00 cm.

AC WC = 40 mm = 4 cm

AC BC	= 60 mm	= 6 cm
AC Base ``	= 150 mm	= 15 cm
LPA A/B	= 300 mm	= 30 cm.

Pada perhitungan tebal perkerasan dengan metode Bina Marga 2017 didapat tebal = 46,00 cm. Untuk tebal perkerasan eksisting dilapangan terdapat tebal = 35,00 – 37,5 cm (selisih 11,00 cm – 8.5 cm).

5.2 Saran

Adapun berdasarkan kesimpulan di atas maka penyusun akan menyampaikan beberapa saran dan harapan agar dapat di gunakan sebagai bahan masukan secara teknis dalam rangka mengupayakan peningkatan kinerja jalan pada ruas jalan Jombang - Kencong Kabupaten Jember, sebagai berikut :

1. Perlunya evaluasi ulang dalam perhitungan tebal perkerasan dengan metode Bina Marga tahun 2013 atau tahun 2017. Hal ini dikarenakan jalan tersebut akses jalan antar kecamatan wilayah selatan Kabupaten Jember bahkan antar Kabupaten (Lumajang).
2. Perlu adanya pengawasan kendaraan yang lewat (kelebihan beban) dari pihak terkait.